

BAB 5 METODOLOGI PENELITIAN

5.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* untuk mendapatkan informasi tentang faktor–faktor yang terkait dengan terjadinya *lost patient* (pasien yang hilang) pada pasien poliklinik rawat jalan RSPJ. Pengumpulan data dilakukan dengan metode *cross sectional*, dimana data variabel bebas dan variabel terikat akan dikumpulkan pada saat yang bersamaan dan sifatnya sesaat.

5.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Pengumpulan data dilakukan selama bulan Mei–Juni 2009. Penelitian dilaksanakan di unit manajemen bisnis, instalasi rawat jalan, dan unit teknologi informasi RSPJ meliputi pasien yang tidak melakukan kunjungan ulang ke instalasi rawat jalan RSPJ selama tahun 2008.

5.3 Populasi dan Sampel penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien non pertamina yang minimal telah berobat dua kali ke RSPJ namun tidak berobat kembali ke poliklinik instalasi rawat jalan RSPJ selama tahun 2008.

b. Sampel

Besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Taro Yamane:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

n = jumlah sampel

N= jumlah populasi

d = tingkat presisi yang diinginkan , diambil 10 %.

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel minimal adalah 95 responden. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive*, dan diharapkan data yang diperoleh akan lebih menyebar. Penentuan responden dilakukan secara *purposive* berdasarkan poliklinik yang pernah dikunjungi dan beberapa pertimbangan tertentu. Dalam penentuan sampel ini ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1) Kriteria inklusi

- responden yang telah berobat minimal dua kali, namun tidak berobat lagi ke poliklinik instalasi rawat jalan RSPJ selama tahun 2008.
- responden dewasa (≥ 17 tahun)
- komunikatif

2) Kriteria eksklusi

- responden menolak memberi jawaban/pendapat tentang poliklinik instalasi rawat jalan RSPJ

5.4 Jenis dan Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder.

a. Data primer merupakan keterangan-keterangan yang diperoleh melalui wawancara terhadap responden mengenai persepsi terkait pelayanan RSPJ, keberadaan fasilitas kesehatan lain, serta alasan mereka tidak melakukan kunjungan ulang ke instalasi rawat jalan RSPJ. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara melalui telepon dengan menggunakan kuesioner

b. Data sekunder meliputi jumlah pasien, identitas dan status pasien, serta dokumen terkait lainnya yang dikumpulkan melalui penelusuran dokumen pada unit terkait di Rumah Sakit Pertamina Jaya.

5.5 Pengolahan Data

a. *Editing*

Proses *editing* dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data dan pengisian jawaban. Dilakukan setiap selesai pengumpulan data agar dapat langsung diketahui jika ada kekurangan.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Pemberian kode angka ini dilakukan pada setiap jawaban yang telah terkumpul pada setiap pertanyaan.

c. *Processing*

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data kuesioner ke paket program komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-*entry* data ke komputer.

5.6. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Analisa dilakukan dengan melihat rata-rata, distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, persepsi mengenai tarif, dokter, perawat, pelayanan, fasilitas, serta faktor provider kesehatan lain.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dengan variabel dependen. Analisis statistik yang digunakan berupa uji *chi-square*, guna membandingkan faktor yang terdapat pada kerangka konsep agar dapat mendukung hasil penelitian ini. Tujuan dari digunakannya uji kaid kuadrat adalah untuk menguji perbedaan proporsi/persentase antara beberapa kelompok data. Analisis ini disajikan dalam bentuk tabulasi silang dengan batas nilai alpha 5% (derajat kepercayaan 95%). Bila nilai $p \leq 0,05$ berarti secara statistik bermakna (signifikan), dan bila nilai $p > 0,05$ berarti secara statistik tidak bermakna.

Proses pengujian kai kuadrat adalah membandingkan frekuensi yang terjadi (observasi) dengan frekuensi harapan (ekspektasi). Bila nilai frekuensi observasi dengan nilai frekuensi harapan sama, maka dikatakan tidak ada perbedaan yang bermakna (signifikan). Sebaliknya, bila nilai frekuensi observasi dan nilai frekuensi harapan berbeda, maka dikatakan ada perbedaan yang bermakna (signifikan). Pembuktian dengan uji kai kuadrat dengan menggunakan formula:

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

$$df = (k-1)(n-1)$$

ket :

O = nilai observasi

E = nilai ekspektasi (harapan)

k = jumlah kolom

b = jumlah baris